

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah susunan konsep penelitian sebagai *control* dari beberapa faktor yang dinilai mempengaruhi akurasi suatu hasil. (Rizki, 2018).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat objektif ilmiah yang mana data didapat dalam bentuk *numeric*. (Rizki, 2018).

Jenis penelitian ini adalah berjenis *Pre Experimental Designs* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Dimana dilakukan perlakuan (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan pijat Tui Na sebagai data (*posttest*). Dilakukan untuk melihat perbedaan dari sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pijat bayi Tui Na.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PMB Noor Naini Kota Semarang Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dari bulan November – Desember 2022.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2009). Populasi pengambilan data pada penelitian ini yaitu pada bulan November (balita usia 1-5 tahun yang mengikuti imunisasi) atau posyandu di PMB Noor Naini Kota Semarang yang berjumlah 56 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, kriteria yang dimaksud adalah kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria tersebut kemudian menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2009).

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil sebanyak 15 responden.

### **3. Tehnik Sampling**

Teknik sampling adalah proses seleksi sampel yang digunakan dari jumlah populasi, jumlah sampel akan mewakili keseluruhan dari seluruh populasi, secara terdapat 2 jenis pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode

pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. (Hidayat, 2009). Dengan kriteria :

a. Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang dipenuhi dari anggota populasi yang kemudian masuk menjadi sampel.

- 1) Balita rentang usia 12-60 bulan dengan permasalahan berat badan (berat badan dibawah garis merah & penurunan berat badan)
- 2) Balita rentang usia 12-60 bulan yang mengalami masalah makan
- 3) Ibu dengan balita rentang usia 12-60 bulan yang bersedia menjadi responden di PMB

b. Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu sebagian populasi yang tidak layak diambil sebagai sampel. Antara lain :

- 1) Balita rentang usia 12-60 bulan yang tidak berdomisili ditempat penelitian
- 2) Balita rentang usia 12-60 bulan yang mengalami kelainan/disabilitas.

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil sebanyak 15 responden.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang digunakan untuk mempermudah dalam mengartikan makna suatu penelitian (Rizki, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Pijat Tui Na</b>	Pijat Tui Na adalah teknik pijat yang lebih spesifik untuk menambah berat badan. Pijat Tui Na akan dilakukan oleh peneliti langsung dan dilaksanakan dalam waktu 14 hari (2 minggu) secara berturut turut dilakukan 1x sehari pada sore hari	tidak ada	Lembar Observasi	Dipijat	tidak ada
<b>Penambahan berat badan balita</b>	Penambahan berat badan merupakan hasil dari selisih berat badan pretest dan postests. Berat badan bayi yang diukur dengan membandingkan berat badan sebelum dan sesudah pijat Tui Na	Penimbangan	Timbangan Bayi	Bertambah Tetap	Rasio

#### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apa yang peneliti kaji sehingga diperoleh informasi tentangnya, dan kemudian ditarik kesimpulan (Rizki, 2018).

Ada dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang bergantung pada variabel lain, sedangkan variabel independen adalah variabel yang tidak

terpengaruh dari variabel lain. Untuk penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

**1. Variable bebas (*variable independent*)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, termasuk variabel yang memiliki efek positif dan negatif. (Rizki, 2018) Variabel independen dalam penelitian ini adalah pijat Tui Na.

**2. Variable terikat (*variable dependent*)**

Variable dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, di mana nilainya dapat berubah. Variabel dependen yang juga disebut sebagai variabel respon (Y), variabel penelitian ini adalah *overweight* pada PMB Nur Naini kota Semarang.

**F. Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

**1) Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yang pertama kali diamati dan dicatat. (Notoatmodjo,2005)。

Data primer penelitian ini diperoleh langsung dari responden. Data pendahuluan ini diperoleh dengan mewawancarai responden yang memenuhi kriteria inklusi, dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini. Responden yang telah mengisi *informed consent* sebagai bukti ketersediaan responden dalam penelitian.

## 2) Data sekunder

Data sekunder atau sebagai data pendukung data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data balita usia 1-5 tahun yang ada di kohort PMB Noor Naini Kota Semarang

### a. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Noor Naini Kota Semarang pada balita usia 1-5 tahun yang memenuhi kriteria kelayakan. Semua sampel kemudian diuji terlebih dahulu dengan menimbang berat badan asli menggunakan timbangan bayi jenis jarum merk Gea serta timbangan injak jenis jarum merk omron dan timbangan telah dikalibrasi yang telah digunakan 3 kali untuk menimbang berat badan bayi, terlebih dahulu ditetapkan pada angka 0 untuk keakuratannya.

Selanjutnya setelah diberikan terapi pijat Tui Na selama 14 hari dilakukan 1x sehari pada sore hari yang dilakukan oleh peneliti yaitu Kusuma Intan Setianing Fifit datang langsung dari sebelumnya menghadiri pelatihan pijat bayi didalamnya ada materi tentang pijat Tui Na, dilakukan secara berturut-turut terhitung sejak saat pemberian terapi pijat Tui Na pertama kali. Langkah terakhir adalah ketika anda telah menyelesaikan post-test yaitu menimbang berat badan akhir dengan timbangan bayi jenis jarum merk gea dan timbangan injak merk omron yang telah dibakukan atau dikalibrasi dan digunakan untuk menimbang berat bayi beberapa kali,

sebelumnya ditetapkan pada angka 0 untuk mendapatkan hasil yang tepat, kemudian dilihat hasilnya melalui uji *statistic* untuk melihat efek pijat tu ina terhadap kenaikan berat badan pada anak usia 1-5 tahun.

**Tabel 3.2 Standart Operasional Prosedur Pelaksanaan dilahan**

No	Pelaksanaan di Lahan
1	Mencuci tangan
2	Menyiapkan baby oil/minyak zaitun
3	Menekuk sedikit ibu jari anak dan gosok garis dipinggir ibu jari di sisi telapaknya. Memijat dari ujung ibu jari hingga ke pangkalnya sebanyak 100x
4	Memijat dan menekan melingkar bagian pangkal ibu jari yang paling tebal berdaging sebanyak 100x
5	Menggosok melingkar tengah telapak tangan 100x dengan radius lingkaran kurang dari dua pertiga dari tengah telapak tangan ke pangkal jari kelingking.
6	Menusuk dengan kuku serta menekan melingkar titik yang berada ditengah lekuk buku jari yang terdekat dengan telapak. Untuk jari telunjuk, tengah, manis, dan kelingking tusuk dengan kuku sebanyak 3x dan pijat tekan 30x per titik.
7	Menekan melingkar dengan bagian tengah telapak tangan anda, tepat diatas area pusar dengan Gerakan searah jarum jam sebanyak 100x
8	Menggunakan kedua ibu jari untuk menekan dan buat Gerakan memanjang dibawah rusuk menuju perut samping sebanyak 100x
9	Melakukan gerakan melingkar dengan ditekan diarea bawah lutut, dibawah tempurung lututnya sebanyak 50
10	Memijat punggung anak lalu tekan dengan ringan tulang punggungnya dari atas ke bawah sebanyak tiga kali. Lalu cubit kulit di kiri kanan tulang ekor dan merambat keatas hingga lebar 3x

## G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui proses *editing, coding, entry, dan tabulating*.

### 1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diterima atau dikumpulkan Editing dapat dilakukan selama fase pengumpulan data atau sesudah data dikumpulkan.

## 2. *Coding*

Tidak terdapat coding.

## 3. *Entry*

Entri data adalah memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel dasar atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau tabel siaga.

## 4. *Tabulating*

Adalah kegiatan yang meringkas data yang diperoleh kedalam tabel yang telah disiapkan (Hidayat, 2009).

# H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tentang “Pengaruh Metode Pijat Tui Na Terhadap Penambahan Berat Badan Balita Usia 12-60 bulan di PMB Noor Naini Kota Semarang Tahun 2022” adalah menggunakan.

## 1. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tertentu, yaitu variable independent/bebas (Pijat Tui Na) dan variable dependen/terikat (Penambahan berat badan). Analisis Variabel tunggal ini menjelaskan atau menjelaskan setiap fitur variabel yang akan diteliti, menjelaskan gambaran distribusinya dengan skala pengukuran data. (Notoatmodjo, 2005)



## **2. Analisis Bivariat**

Analisa ini dilakukan pada variabel yang dianggap berkorelasi (Notoadmojo, 2012). Analisis bivariat digunakan untuk menguji variabel independent (Pijat bayi) Variabel dependen (Berat Balita 1 s/d 5 tahun) di wilayah kerja PMB Noor Naini Kota Semarang. Dalam menganalisa data secara bivariat, pengujian data dilakukan menggunakan uji statistic *T-Test*.